

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Variabel penelitian memiliki bermacam-macam nilai. Umumnya variabel penelitian dibagi atas dua jenis, *variabel independent* (variabel bebas) dan *variabel dependent* (variabel terikat) (Darmawan, 2013). Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Menurut (Supranto, 2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Berdasarkan definisi tersebut maka objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1) dan likuiditas (X_2) sebagai variabel independent atau variabel bebas. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan likuiditas diukur dengan *Curent Ratio* (CR). Lalu, yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah *financial distress* (Y) yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai variabel dependent.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka diteliti mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2011-2015.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Metode deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail sebuah situasi, lingkungan sosial

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

atau hubungan. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran profitabilitas, likuiditas dan *financial distress*.

Metode verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini analisis verifikatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kondisi *financial distress* perusahaan sektor properti, *realestate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

3.2.2 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006). Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana, stuktur dan strategi.

Menurut Umar (2002) terdapat tiga jenis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Riset eksploratif

Riset eksploratif adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain yang digunakan untuk menggambar sesuatu.

3. Riset kausal

Riset kausal adalah desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Adapun desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal karena penelitian ini membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kondisi *financial distress* perusahaan sektor properti, *realestate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2011-2015.

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah menjelaskan variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian beserta pengukuran-pengukurannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama, yaitu likuiditas, profitabilitas dan *financial distress* yang diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008)	ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan (Tandelili, 2003)	ROA = $\frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100$	Rasio
Likuiditas	Likuiditas	Rasio ini	<i>Curent</i>	Rasio

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

(X ₂)	merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo (Susan, 2006)	menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek/hutang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendek (Sawir, 2009).	$\text{ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}}$	
<i>Financial distress</i> (Y)	<i>financial distress</i> sebagai suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penyimpangan dan tekanan keuangan yang secara bertahap akan mengarah kepada kebangkrutan (Platt & Platt, 2006)	<i>financial distress</i> perusahaan terjadi saat perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, dimana total kewajiban lebih dari total aset yang dimiliki perusahaan (Almilia & Herdiningtyas, 2005)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam (Arikunto, 2006) yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi periode 2011-2015 yang diperoleh dari www.idx.co.id & www.sahamok.com.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dan dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan berhubungan dengan laporan keuangan. Metode dokumentasi yaitu dengan mempelajari berbagai literature, jurnal, buku, karya ilmiah atau penelitian (Darmawan, 2013). Maka dari pengertian tersebut, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari buku, jurnal, penelitian, laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sejumlah 58 perusahaan yang terdaftar dalam sektor properti, *real estate* dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *carapurposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan terdaftar dalam sektor properti, *real estate* dan konstruksi
3. Perusahaan terdaftar dalam periode 2011-2015
4. Perusahaan tidak mengalami delisting dalam periode tersebut
5. Perusahaan rutin mempublikasikan laporan keuangan
6. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian

Dalam pengajuan kriteria tersebut, terdapat sejumlah 16 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria nomor 3 yaitu perusahaan terdaftar dalam periode 2011-2015. Sehingga dari syarat yang diajukan oleh penulis tersebut, diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan, diantaranya adalah:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Emiten
1	Agung Podomoro Land Tbk
2	Alam Sutera Reality Tbk
3	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	Bumi Citra Permai Tbk
5	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
6	Bukit Darmo Property Tbk
7	Sentul City Tbk
8	Bumi Serpong Damai Tbk
9	Cowell Development Tbk

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

10	Ciputra Development Tbk
11	Duta Anggada Realty Tbk
12	Intiland Development Tbk
13	Duta Pertiwi Tbk
14	Bakrieland Development Tbk
15	Megapolitan Development Tbk
16	Fortune Mate Indonesia Tbk
17	Goa makassa Tourism Development Tbk
18	Perdana Gapura Prima Tbk
19	Jaya Real Property Tbk
20	Kawasan Industri Jababeka Tbk
21	Lamicitra Nusantara Tbk
22	Lippo Cikarang Tbk
23	Lippo Karawaci Tbk
24	Modernlad reality Tbk
25	Metropolitan Kentjana Tbk
26	Metropolitan Land Tbk
27	Metro Reality Tbk
28	Plaza Indonesia Reality Tbk
29	Pudjiati Prestige Tbk
30	Pakuwon Jati Tbk
31	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
32	Roda Vivatex Tbk
33	Pikko Land Development Tbk
34	Danayasa Arthama Tbk
35	Suryamas Dutamakmur Tbk
36	Summarecon Agung Tbk
37	Adhi Karya (Persero) Tbk
38	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
39	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
40	Surya Semesta Internusa Tbk
41	Total Bangun Persada Tbk
42	Wijaya Karya (Persero) Tbk

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014).

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari laporan sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel profitabilitas (X_1) dan likuiditas (X_2) berpengaruh terhadap variabel *financial distress* (Y). Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com;
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan grafik yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan *financial distress* (Y);
3. Analisis deskriptif profitabilitas menggunakan *Return on Assets* dan likuiditas menggunakan *Curent Ratio*;
4. Analisis deskriptif *financial distress* dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR);
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kondisi *financial distress*.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi variabel penelitian. Variabel tersebut adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas dengan indikator *Return on Assets* dan *Curent ratio* dengan rumus:

- a. *Return on Assets*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{Average Total Assets}} \times 100\%$$

- b. *Curent ratio*

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

- a. *Financial distress* yang dilihat dari *earning before tax*.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.6.3 Analisis Statistik

1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Santosa, 2005). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan menurut Santosa (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

VIF=1/Tolerance). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2007). Sebagai dasar acuannya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
 2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin-Watson (Ghozali, 2005).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW dibawah -2, maka ada autokorelasi positif,
2. Bila nilai DW diantara -2 sampai 2, maka tidak ada autokorelasi,
3. Bila nilai DW diatas 2, maka autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan ada tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogeny yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Ghozali, 2013). Cara

mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *glejser* antara nilai terikat dan residualnya.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila memiliki nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas atau homodekastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Multiple

Analisis regresi linier multiple digunakan oleh peneliti untuk menunjukkan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier multiple adalah hubungan antara sebuah peubah tak bebas dan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi (Sudjana, 1993). Dalam uji regresi multiple, seluruh prediktor (bebas) dimasukkan ke dalam perhitungan regresi secara serentak. Persamaan regresi kemudian menghasilkan konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *Financial distress* (DAR)

a = Konstanta ($X_1=0$, $X_2=0$)

X_1 = Likuiditas (CR)

X_2 = Profitabilitas (ROA)

b_1 = Angka arah (koefisien regresi) dari prediktor X_1

b_2 = Angka arah (koefisien regresi) dari prediktor X_2 .

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin diuji. Karenanya peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakasa, 2006).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka, hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. H_a : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
 H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. H_a : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
 H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

3. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Sebelum regresi yang diperoleh digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa keberartiannya. Uji F atau uji keberartian regresi yaitu menguji keberartian regresi linier ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah perubah yang sedang dipelajari (Sudjana, 1993). Untuk dilakukan pengujian F dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_s}{n - k - 1}}$$

Dimana:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum X_{1y} + b_2 \sum X_{2y} + \dots + b_k \sum X_{ky}$$

$$JK(S) = \sum Y^2 + JK(\text{Reg})$$

Keterangan :

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

F = nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah data penelitian

Uji F ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, maka dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. H_0 = Regresi tidak berarti
- b. H_a = Regresi berarti

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan dapat dilanjutkan.

4. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Uji keberartian koefisien regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t . Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y . Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana,2003)

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

T Nilai t hitung

B_i = Koefisien regresi X_i

Sb_i = Koefisien baku (standard error koefisien regresi X_i)

Dimana :

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{Y_{1,2...k}}^2}{(EX_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_{Y_{1,2...k}}^2 = \frac{\sum(Y_i - Y)^2}{n - k - i}$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R_i^2 = \frac{JK(reg)}{Y_i^2}$$

Selanjutnya hasil thitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha 0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

- Hipotesis 1 :
 $H_0 : \beta_1 = 0$ variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
 $H_a : \beta_1 < 0$ variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
- Hipotesis 2 :
 $H_0 : \beta_2 = 0$ variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

$H_a : \beta_2 < 0$ variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Zohra Nur Amalia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REALESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu